

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik. Observasional analitik merupakan penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena (peristiwa/kejadian) kesehatan ini terjadi melalui analisis dinamika korelasi (menguji hubungan/pengaruh) antara faktor sebab dengan faktor akibat (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak TK PGRI 2 Sukadana.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dari anak TK PGRI 2 Sukadana sebanyak 68 orang (Notoatmodjo, 2018).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi harus betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* suatu teknik sampling dimana setiap anggota atau unit dari populasi diambil secara acak dan mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi setiap sampel. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* (Sugiyono, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah besaran sampel

N = jumlah besaran populasi

e = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{68}{1 + 68 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{68}{1 + 68 (0,01)}$$

$$n = \frac{68}{1,68}$$

$n = 40$ orang

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 40 orang.

Sampel dalam penelitian ini diambil yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria sampel adalah:

- 1) Bersedia berpartisipasi menjadi responden.
- 2) Responden merupakan orang tua dari murid TK PGRI 2 Sukadana.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak terpenuhi dari anggota populasi sehingga tidak dapat diambil sebagai sampel yaitu:

- 1) Orang tua dari murid TK PGRI 2 Sukadana yang tidak bersedia menjadi responden.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan 24 Juli 2024

2. Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di TK PGRI 2 Sukadana, Lampung Timur

D. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri berupa lembar kuesioner dari peran orang tentang kesehatan gigi dan mulut dan kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak TK PGRI 2 Sukadana langsung diperoleh melalui penelitian oleh peneliti.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau didapatkan dari data yang telah ada untuk mendapatkan suatu informasi. Data tersebut merupakan data nama, jenis kelamin, pekerjaan dan alamat dari orang tua murid TK PGRI 2 Sukadana yang diperoleh dari guru sekolah tersebut.

2. Langkah Penelitian

a. Persiapan penelitian

- 1) Peneliti melakukan perizinan dari Lembaga Politeknik Kesehatan TanjungKarang.
- 2) Peneliti meminta surat kepada kepala jurusan untuk izin melakukan penelitian di TK PGRI 2 Sukadana.
- 3) Peneliti datang ke TK PGRI 2 Sukadana untuk menemui kepala sekolah dan menyerahkan surat izin melakukan penelitian di TK PGRI 2 Sukadana.
- 4) Melakukan diskusi dengan kepala sekolah TK PGRI 2 Sukadana untuk menentukan tanggal penelitian, menginfokan dan meminta orang tua untuk dapat hadir pada hari pelaksanaan penelitian yang telah ditentukan.
- 5) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan.
- 6) Dalam penelitian ini, terdapat rekan yang membantu sebagai dokumentasi dalam penelitian.

b. Proses Penelitian

- 1) Penelitian dilakukan pada 24 Juli 2024 di TK PGRI 2 Sukadana.
- 2) Penelitian dilakukan oleh peneliti.
- 3) Penelitian dilakukan kepada orang tua murid TK PGRI 2 Sukadana.
- 4) Peneliti memulai dengan perkenalan, mengumpulkan kembali informed consent yang sudah diberikan sebagai persetujuan menjadi responden penelitian. Melakukan izin kepada responden dengan cara menjelaskan maksud dan tujuan.
- 5) Peneliti membagikan kuesioner kepada orang tua dan menjelaskan kepada orang tua cara pengisian kuesioner.
- 6) Setelah semua pertanyaan kuesioner terjawab, lembar kuesioner dikumpulkan kembali dan peneliti melakukan pengecekan isi lembar kuesioner yang telah dijawab. Jika ada kuesioner yang belum terjawab dengan lengkap, maka peneliti menyerahkan kembali kepada responden untuk mengisi kuesioner secara lengkap.
- 7) Kuesioner yang telah diisi lengkap oleh responden dikumpulkan peneliti, lalu peneliti mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah berpartisipasi dan bersedia menjadi responden penelitian.
- 8) Merekap dan mengolah data hasil penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu kuesioner.

Penelitian menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Lembar kuesioner yang dirancang terdiri dari pertanyaan untuk mengukur peran orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut anak dan kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak. Penggunaan kuesioner yang dirancang sendiri oleh peneliti dan sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Uji coba kuesioner dilakukan pada orang tua murid TK Aisyiyah Sukadana dengan jumlah responden 30 orang. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer.

Pernyataan tersebut valid jika korelasinya dengan variabel lain melebihi nilai 0,3061 selain itu, pertanyaan tersebut juga dianggap valid jika nilai korelasi yang dihitung (rhitung) melebihi nilai yang tercantum dalam tabel distribusi (rtabel).

Tabel 2
Hasil validitas dan reliabilitas kuesioner

Nomor	Rhitung	Rtabel (N=30, α =0,5)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,488	0,3061	Valid
Pertanyaan 2	0,522		Valid
Pertanyaan 3	0,731		Valid
Pertanyaan 4	0,417		Valid
Pertanyaan 5	0,477		Valid
Pertanyaan 6	0,560		Valid
Pertanyaan 7	0,762		Valid
Pertanyaan 8	0,630		Valid
Pertanyaan 9	0,684		Valid
Pertanyaan 10	0,671		Valid
Pertanyaan 11	0,612		Valid
Pertanyaan 12	0,475		Valid
RELIABILITY	822		Realibell

Berdasarkan tabel 3.1 karena nilai koefisien korelasi (rhitung) pada komponen penilaian (p)1 sampai 12 lebih besar dari (rtabel), maka dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,5%, kuesioner secara keseluruhan dianggap valid. Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha adalah 822 yang melebihi nilai pada tingkat signifikansi yang ditentukan oleh karena itu kuesioner ini dapat dianggap reliabel.

E. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

a. Editing (Penyuntingan Data)

Proses editing merupakan proses memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, antara lain kelengkapan data kuesioner peran orang tua dan kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak dari hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan kriteria yang dicantumkan.

b. Coding

Coding adalah tahap dimana peneliti memberi kode pada setiap kategori yang ada dalam setiap variabel.

1) Kriteria peran orang tua

1 = Peran positif (jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $> T$ mean)

0 = Peran negatif (jika nilai T skor yang diperoleh responden $\leq T$ mean)

2) Kriteria kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak

1 = Baik (kunjungan 2 kali atau lebih dalam setahun)

0 = Buruk (kunjungan kurang dari 2 kali atau lebih dalam setahun)

c. Skoring

Skoring adalah pemberian skor jawaban dari responden untuk mengukur peran orang tua dan kunjungan ke tenaga medis gigi pada menggunakan lembar kuesioner.

Skoring peran orang tua:

Pernyataan positif peran orang tua:

- 1) Selalu diberi skor 4
- 2) Sering diberi skor 3
- 3) Kadang – kadang diberi skor 2
- 4) Tidak pernah diberi skor 1

Pernyataan negatif peran orang tua:

- 1) Selalu diberi skor 1
- 2) Sering diberi skor 2
- 3) Kadang – kadang diberi skor 3

4) Tidak pernah diberi skor 4

Skoring kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak:

- 1) Kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun diberi skor 1
- 2) Kunjungan kurang dari 2 kali dalam setahun diberi skor 0

d. Processing (Data Entry)

Melakukan entry data kuesioner peran orang tua dan kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak ke dalam program komputer. Jika semua isian sudah terpenuhi dan benar maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dilakukan dengan cara memasukan data dari kuesioner dalam bentuk tabel sehingga dapat dianalisis.

F. Analisa Data

1. Analisis Univariate

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018),

Dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh peran orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak TK PGRI 2 Sukadana.

1) Distribusi frekuensi

Data distribusi frekuensi akan dianalisis dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi

n = banyaknya responden

2) Peran orang tua

Untuk mengukur peran orang tua digunakan skala likert. Pada skala likert disediakan empat alternatif jawaban dan setiap jawaban sudah tersedia

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

nilainya. Dalam skala likert item ada yang bersifat positif (favorable) terhadap masalah yang diteliti, sebaliknya ada yang bersifat negatif (unfavorable) terhadap masalah yang diteliti. Variabel peran orang tua menggunakan rumus skor – T, yaitu:

Dimana :

X = Skor responden pada skala peran orang tua yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{X}$ = Mean skor kelompok

s = Deviasi standar skor kelompok
untuk mencari s digunakan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

s = Varian skore pertanyaan

n = Jumlah responden

$$\text{skore mean t} = \frac{\text{skor T responden}}{\text{jumlah responden}}$$

Nilai $T \geq T \text{ mean}$, berarti subyek mempunyai peran yang positif

Nilai $T < T \text{ mean}$, berarti subyek mempunyai peran yang negatif (Azwar, 2022).

2. Analisis Bivariate

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan/ berpengaruh, yaitu peran orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kunjungan ke tenaga medis gigi pada anak TK PGRI 2 Sukadana (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan *Uji Spearman Rank* untuk mengetahui nilai signifikansi antara tiap variabel penelitian pada statistik non-parametrik (skala ordinal).

Tingkat signifikan ini digunakan untuk menyatakan dua variabel mempunyai pengaruh dengan syarat sebagai berikut:

- Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh.
- Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh.

a. Langkah-langkah *uji spearman rank*

- 1) Aktifkan lembar kerja SPSS, kemudian klik variabel view, pada bagian name tuliskan peran dan kunjungan.
- 2) Selanjutnya, klik data view dan masukan nilai dari masing-masing variabel.
- 3) Kemudian, dari menu SPSS klik Analyze, pilih correlate, pilih bivariat.
- 4) Masukan semua variabel yang akan di korelasikan.
- 5) Pilih *Correlation Coefficients* dengan mencentang *Spearman*. Lalu klik ok.
- 6) Terakhir klik Ok untuk mengakhiri proses data, selanjutnya akan muncul output.